

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Adapun pengertian penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memiliki langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial disimpulkan dalam suatu tulisan yang bersifat naratif dimana data fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka.⁷¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah serta data yang diperoleh berupa informasi informasi dan pendapat-pendapat⁷².

Dalam penelitian ini menghasilkan data berupa kata-kata baik secara tertulis ataupun lisan dari sumber-sumber objek dan perilaku yang diamati. Ketika merujuk pada permasalahan yang dikaji, maka dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif sangat memungkinkan untuk memperoleh realita yang ada di lapangan. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, sistematika dimulai dengan memulai projek penelitian, kemudian diteruskan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dilanjutkan dengan catatan data yang telah diperoleh, dan menganalisisnya. Proses ini

⁷¹ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal/.28.

⁷² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. .8

berlangsung beberapa kali, karena bergantung pada lingkup dan kedalaman yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PAUD SPNF SKB Kota Pagar Alam yang beralamatkan di Jl. Mungga Raje RT 13 RW 4 Kelurahan Bangun Rejo Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang ingin memperoleh keterangan. Subjek dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan. Informan merupakan orang yang memberi informasi tentang masalah penelitian.⁷³ Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai informan adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah, selaku pimpinan yang mengetahui dan bertanggung jawab atas segala bentuk kegiatan di PAUD SPNF SKB Kota Pagar Alam
- b. Guru Kelas, selaku guru yang menjalankan kegiatan-kegiatan pembelajaran sesuai dengan kegiatan yang sudah disusun.
- c. Anak Paud SPNF SKB, sejumlah 20 anak di usia 5-6 tahun, sebagai anak yang mengikuti pembelajaran menggunakan buku saku prasiaga digital tema pelestarian alam juga anak yang diamati dalam proses

⁷³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Bajarmasin: Antasari Press) 2018, hal. 61

pembentukan karakter kemandirian dan kerjasama melalui penerapan media tersebut.

D. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Mei 2025 dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Matrik Penelitian Tesis

Kegiatan	Waktu															
	Januari				Feb - Maret				April - Mei				Juni			
Penyusunan Proposal	√	√	√	√												
Pengumpulan Data					√	√	√	√								
Analisis Data									√	√	√	√				
Penyusunan Laporan									√	√	√	√				
Revisi													√			
Penyelesaian																√

E. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang didapat langsung dari sumber pertamanya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi terhadap anak dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah ataupun guru pembimbing. Data yang diperoleh meliputi:

1. Data tentang Penerapan Buku Saku Prasiaga Digital

- Bagaimana buku saku prasiaga digital digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di PAUD.
- Respon anak terhadap penggunaan buku saku digital (antusiasme, keterlibatan, pemahaman).
- Tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkan buku saku digital dalam pembelajaran.

2. Data tentang Pembentukan Karakter Kemandirian dan Kerjasama Anak

- Perubahan perilaku anak dalam aspek kemandirian (contoh: mampu mengerjakan tugas sendiri, percaya diri).
- Peningkatan sikap kerjasama anak dalam kegiatan kelompok.

3. Data dari Wawancara dengan Guru

- Pendapat guru tentang efektivitas buku saku digital dalam mendukung pendidikan karakter.
- Saran dari guru untuk perbaikan buku saku digital.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut tangan kedua. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen, observasi, foto, serta penelitian terdahulu yang relevan, untuk memperoleh data yang komprehensif dan menguatkan penelitian yang dilakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi maupun data-data yang akurat di lokasi penelitian. Menurut Nasution (1988) bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu data mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Marshall (1995) menyebutkan bahwa, dengan observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.⁷⁴ Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan berupa observasi partisipatif pasif, yang mana peneliti datang langsung ke lokasi yang akan diteliti akan tetapi tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang berlangsung.⁷⁵ Alasan peneliti mengambil observasi tersebut agar peneliti bisa lebih fokus dengan apa yang hendak diteliti, juga agar data yang didapat lebih lengkap dan jelas tentang data deskriptif perilaku anak selama proses pembelajaran.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 226.

⁷⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif (Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif)*, (Sleman: Deepublish, 2020), hal.55.

Tabel 3. 2 Pedoman Kisi Kisi Instrumen Observasi Pembentukan Karakter Kemandirian Dan Kerjasama

No	Indikator yang Diamati	Deskripsi Perilaku	BB	MB	BSH	BSB	Ket
A. Kemandirian							
1	Anak mampu menyelesaikan tugas tanpa bantuan	Anak melakukan tugas mandiri seperti merapikan mainan atau menyelesaikan tugas dalam buku saku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Anak mampu mengambil keputusan sederhana	Anak memilih aktivitas atau tugas yang ingin dikerjakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Anak menunjukkan inisiatif dalam kegiatan	Anak mulai melakukan kegiatan tanpa diminta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
B. Kerjasama							
4	Anak mau berbagi dan bekerja sama dengan teman	Anak terlibat dalam aktivitas kelompok dan berbagi tugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	Anak aktif dalam diskusi kelompok	Anak mengemukakan ide atau pendapat saat kegiatan bersama	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6	Anak mampu menyelesaikan konflik secara positif	Anak berusaha mencari solusi bersama ketika ada konflik kecil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan antara dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁷⁶ Dalam teknik ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, dimana wawancara terikat dengan pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti secara sistematis dan lengkap. Dalam wawancara ini, peneliti memberikan kendali atas pembicaraan yang dilakukan guna mendapatkan data yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai kepala sekolah dan guru kelas untuk mendapatkan informasi terkait efektivitas buku saku dalam membentuk karakter, hambatan yang dihadapi, serta saran untuk pengembangan.

Tabel 3. 3 KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Tujuan
1	Pandangan umum terhadap buku saku digital	Apa pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan buku saku digital dalam kegiatan Pramuka Prasiaga di PAUD?	Mengetahui persepsi awal terhadap inovasi media digital dalam pembelajaran anak usia dini.
2	Kesesuaian dengan nilai-nilai kepramukaan	Menurut Bapak/Ibu, apakah buku saku digital ini sesuai dengan nilai-nilai gerakan Pramuka? Mengapa?	Mengkaji kesesuaian isi buku saku dengan nilai dasar Pramuka seperti cinta alam, tolong-menolong, dan tanggung jawab.

⁷⁶ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hal.186

3	Dampak terhadap karakter kemandirian	Bagaimana pengaruh kegiatan buku saku terhadap pembentukan karakter kemandirian anak? Bisa dijelaskan dengan contoh?	Mengidentifikasi efek jangka pendek terhadap sikap mandiri anak dalam kegiatan Prasiaga.
4	Dampak terhadap karakter kerjasama	Apakah kegiatan dalam buku saku membantu anak menjadi lebih kooperatif dan mampu bekerja sama?	Menggali dampak langsung aktivitas kolaboratif pada karakter sosial anak.
Karakter Kemandirian			
5	Anak mampu menyelesaikan tugas tanpa bantuan	Apakah anak menjadi lebih mandiri setelah menggunakan buku saku, misalnya menyelesaikan tugas sendiri?	Menggali sejauh mana buku saku mendorong anak mandiri dalam menyelesaikan tugas harian.
6	Anak mampu mengambil keputusan sederhana	Apakah anak mulai mampu memilih aktivitas sendiri saat menggunakan buku saku? Bisa diberikan contohnya?	Mengungkap kontribusi buku saku dalam mendorong pengambilan keputusan sederhana.
7	Anak menunjukkan inisiatif dalam kegiatan	Apakah anak pernah memulai aktivitas dari buku saku tanpa disuruh? Bisa diceritakan contohnya?	Menilai dorongan buku saku terhadap inisiatif anak dalam pembelajaran.
Karakter Kerjasama			
8	Anak mau berbagi dan bekerja sama dengan teman	Apakah terlihat adanya peningkatan dalam perilaku berbagi dan bekerja sama setelah menggunakan buku saku?	Menilai peran buku saku dalam membentuk karakter kerjasama anak.

9	Anak aktif dalam diskusi kelompok	Apakah anak lebih aktif menyampaikan pendapat saat bekerja dalam kelompok setelah kegiatan menggunakan buku saku?	Menilai dampak buku terhadap keberanian dan keterlibatan anak dalam kelompok.
10	Anak mampu menyelesaikan konflik secara positif	Apakah anak mampu menyelesaikan konflik dengan teman secara baik selama kegiatan yang menggunakan buku saku?	Mengungkap kontribusi buku saku terhadap kecerdasan sosial dan penyelesaian konflik anak.
Faktor Penghambat dan Pendukung			
11	Kelebihan penggunaan buku saku digital	Apa saja kelebihan dari buku saku prasiaga digital dibandingkan media pembelajaran konvensional?	Menemukan keunggulan media digital dalam kegiatan pembelajaran dan karakter.
12	Kendala penerapan buku saku digital	Apakah ada hambatan selama penerapan buku saku digital? Bagaimana solusinya?	Mengidentifikasi tantangan implementasi di lapangan dan strategi mengatasinya.
13	Harapan terhadap pengembangan buku saku	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap buku saku digital ke depannya? Tema apa lagi yang cocok dikembangkan?	Menggali saran pengembangan konten dan keberlanjutan program.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen baik dokumen tertulis maupun dokumen terekam yang meliputi :

Tabel 3. 4 Kisi Kisi Dokumentasi

No	Aspek yang Didokumentasikan	Jenis Dokumen/Bukti Visual	Tujuan Dokumentasi	Keterangan
1	Aktivitas kemandirian anak	Foto anak melakukan tugas sendiri (menyiram tanaman, merapikan mainan, dll)	Mendokumentasikan perilaku mandiri anak	Harus menunjukkan anak tidak dibantu guru
2	Aktivitas kerjasama anak	Foto anak bekerja sama dalam kelompok (menanam, membuang sampah, games, dll)	Menunjukkan interaksi sosial dan kerja kelompok	Fokus pada interaksi antar anak
3	Hasil karya anak	Foto hasil karya, tugas gambar, atau prakarya anak.	Bukti hasil belajar anak	Disertai nama dan tanggal kegiatan
4	Dokumentasi RPPH dan modul ajar prasiaga	Salinan RPPH dan modul ajar bertema pelestarian alam	Menunjukkan integrasi kegiatan prasiaga dengan kurikulum	Digunakan sebagai bukti dukungan perencanaan

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman sebagai bukti visual atau tertulis yang mendukung temuan penelitian.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data ialah konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan dan keandalan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.⁷⁷ Hal ini untuk menjamin keakuratan data yang diperoleh, karena data yang benar akan menghasilkan kesimpulan yang benar juga sebaliknya. Dalam penelitian ini, keabsahan data yang digunakan adalah menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

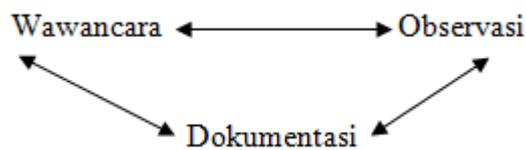
a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan serta mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang sama pada sumber yang berbeda untuk mengetahui bagaimana penerapan buku saku Prasiaga digital untuk membentuk karakter kemandirian dan kerjasama anak PAUD SPNF SKB Kota Pagar Alam. Data kemudian di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data tersebut. Dari data sumber tersebut kemudian dideskripsikan serta dikategorisasikan mana pandangan yang sama, pandangan yang berbeda, dari sumber data tersebut.

⁷⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 321

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Dalam membandingkan hasil wawancara dari beberapa sumber, peneliti juga menggali serta menyamakan data hasil wawancara dengan hasil observasi juga beberapa dokumen yang dimiliki lembaga tempat penelitian. Bila data yang dihasilkan berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk memastikan kebenarannya. Triangulasi teknik dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya sistematis yang dilakukan oleh peneliti dalam memahami data dan menemukan mana yang sistematis, rasional, dan argumentatif yang nantinya mampu untuk menjawab semua pertanyaan penelitian dengan baik dan jelas, baik pertanyaan besar atau pertanyaan kecil. Sistematis artinya mengikuti pola, urutan atau aturan

tertentu. Rasional dan argumentatif dalam artian didukung oleh fakta, data, dan pustaka.⁷⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, artinya analisis data bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Data analisis menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman, dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memfokuskan hal-hal penting, serta menghilangkan data yang tidak diperlukan peneliti. Adapun proses reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung guna mendapatkan catatan-catatan yang diperoleh. Dalam penelitian ini, reduksi data dapat memperoleh data melalui data observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dipilah-pilah mana yang penting, merangkum, serta mengabstraksikan data terkait dengan penerapan buku saku prasiaga digital untuk membentuk karakter kemandirian dan kerjasama anak.

⁷⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016), hal.240

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyatuan, pengorganisasian dari informasi yang didapatkan dan memungkinkan penyimpulan serta aksi. Dalam penyajian data akan mempermudah dalam membantu peneliti dalam memahami apa yang sebenarnya terjadi dalam melakukan sesuatu, termasuk dalam melakukan analisis secara mendalam ataupun mengambil aksi berdasarkan pemahaman. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data disajikan dalam bentuk teks naratif.

c. Analisis Data

Analisis data merupakan data yang telah dikumpulkan akan diinterpretasikan untuk menemukan pola, hubungan, dan makna yang sesuai dengan tujuan penelitian.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan dalam kegiatan analisis data. Setelah data disajikan, peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan. Namun, dalam penarikan kesimpulan data masih bersifat sementara serta dapat dirubah apabila tidak didukung dengan bukti-bukti yang kuat.⁷⁹

Dalam tahap analisis data peneliti berusaha menarik kesimpulan dari data-data yang sudah diperoleh dari lokasi selama penelitian berlangsung. Diharapkan data-data yang diperoleh dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian yang ditetapkan.

⁷⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal.252